

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan atas hasil pengkajian dalam pada BAB IV, bahwa peneliti disini mengambil kesimpulan maka:

1. Implementasi pembelajaran E-Learning di MA Matholi'ul Huda Bugel dalam saat pandemi Covid-19 dalam pelaksanaannya berlangsung pada beragam cara yakni:

- a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dapat di tinjau dari tiga aspek yaitu pertama jaringan, jaringan digunakan untuk memfasilitasi peserta didik dengan memberikan kuota. Kedua peralatan, peralatan yang dipakai pada pendidikan *E- Learning* juga telah mampu memulai atas laptop, komputer, handphone serta jaringan internet wifi yang stagnan. Ketiga platform, platform yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran *E-learning* di MA Matholi'ul Huda Bugel yaitu *E-Learning* Madrasah, youtube, whatsapp serta google form.

- b. Tahap pelaksanaan

Proses pembelajaran *E-Learning* di MA Matholi'ul Huda Bugel pada saat pandemi Covid-19 pada dasarnya hampir mirip prosesnya melalui Pendidikan konvensional ataupun tatap muka, misalkan membuka pembelajaran melalui salam, berdo'a, memberikan materi serta lainnya. Fakta bahwa proses pembelajaran memanfaatkan sepenuhnya perangkat elektronik, media online, dan platform pembelajaran adalah yang membedakannya. WhatsApp, Madrasah E-Learning, YouTube, dan Google Forms adalah beberapa platform pembelajaran yang digunakan.

2. Hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Matholi'ul Huda Bugel

Pendidikan *e-learning* atas mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Matholi'ul Huda Bugel dinyatakan baik dan efektif untuk digunakan pembelajaran peserta didik sewaktu-waktu pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi saat pembelajaran seperti melalui WhatsApp, telegram atau media pembelajaran lainnya seperti Google Classroom. Pendidik dapat membantu peserta didik dalam menyampaikan materi.

Hal ini sesuai melalui pernyataan beberapa peserta didik yang memastikan bahwa di masa pandemi Covid-19, e-learning menjadi alternatif yang sangat bermanfaat untuk pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam. Peserta didik dapat mempelajari materi lebih teliti dan mandiri berkat media e-learning. E-learning tidak hanya mudah digunakan, tetapi juga menyediakan forum bagi siswa untuk berdiskusi dan mempelajari materi, yang membantu mereka lebih memahami pelajaran. mata pelajaran pendidikan agama Islam baik pengetahuan maupun sikap.

3. Faktor pendukung dan penghambat

SDM menjadi faktor pendukung pertama. Selama masa pandemi, sebagian besar SDM di MA Matholi'ul Huda Bugel paham dan efektif menerapkan proses pembelajaran E-Learning. Kedua, framework di Mama Matholi'ul Huda Bugel adalah ketersediaan alat dan jaringan internet yang stabil sehingga memudahkan para guru untuk melakukan pengalaman E-Picking yang terus berkembang di masa pandemi. Ketiga, implementasi E-Learning MA Matholi'ul Huda Bugel terbantu oleh sejumlah faktor positif.

Pertama dan terpenting, faktor pencegahan termasuk sumber daya manusia yang tidak sepenuhnya memahami pandemi dan tidak memaksimalkan proses pembelajaran E-Learning. Akibatnyapeserta didik juga kurang semangat dalam belajar. Kedua, mahasiswa terpengaruh kuota internet yang sifatnya jangka pendek karena tidak semua mahasiswa mendapatkan uang saku untuk membelinya. Ketiga, MA Matholi'ul Huda Bugel belum menerapkan pembelajaran E-Learning secara optimal. Oleh karena itu, sebagian pendidik masih belum sepenuhnya memahami penerapannya.

2. Saran

1. Untuk Madrasah

- a. Melaksanakan seminar ataupun aktivitas guna pendidik. Supaya sudah menumbuhkan kreatif Pendidikan melalui memkai platfrom ataupun sarana pendidikan *E-Learning* sesuai melalui pertumbuhan zaman.
- b. menumbuhkanfasilitas yang lebih bagus tiada Cuma guna pendidik namun untuk peserta didik juga.

2. Untuk Pendidik
 - a. Supaya bisa menumbuhkan kreatif serta keahlian pada mengajar. Misalnya keadaan pada memanfaatkan sebaiknya mungkin dari sarana ataupun platfrom pada Pendidikan berdasar *E-Learning* dalam saat cara Pendidikan
 - b. Membentuk cara Pendidikan yang memukau serta menggembirakan supaya siswa berlebih bersemangat dalam saat Pendidikan.
3. Untuk Peserta didik

Bisa membentuk serta memanfaatkan sarana Pendidikan berdasar *E-Learning* jadi sarana guna menumbuhkan semangat menuntut ilmu serta berprestasi.

